

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SDIT Insanurrahman Banjarbaru sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode qiro'ati dilaksanakan dengan klasikal dan individual. Pelaksanaannya peserta didik dapat mencontohkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan makharij hurufnya jelas. Pelaksanaan metode ini dilaksanakan 15 menit qiro'ati massal dilanjutkan klasikal baca peraga selama 15 menit. Dilanjutkan setoran individu selama 30 menit. Setelahnya klasikal baca peraga lagi selama 15 menit dimana peserta didik turut serta dalam pembacaan bersama menggunakan alat peraga. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak 5 kali setiap minggunya, khususnya setiap hari senin – jumat diselaraskan dengan jadwal pembelajaran tiap tingkat kelas, yakni dengan alokasi waktu 1 jam setiap hari secara bergantian. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan jilidnya dari jilid 1, 2, 3, 4, 5, juz 27, jilid 6, Al-Qur'an, gharib, dan tajwid. Implementasi metode qiro'ati sangat sesuai dan efektif membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik. Terlihat dari nilai hasil PAIBP

khususnya nilai membaca Al-Qur'an yang menunjukkan peningkatan signifikan. Banyak peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai aturan tajwid. Pelaksanaannya juga sudah dilakukan secara maksimal dan berjalan dengan baik sudah sesuai dengan metodologi pembelajaran qiro'ati.

2. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, yaitu: faktor pendukung adanya ustadz/ustadzah yang bersyahadah, minat dan semangat peserta didik dalam belajar qiro'ati, sarana dan prasarana yang memadai, adanya dukungan dari pihak sekolah dan yayasan, adanya dukungan dari orang tua peserta didik, adanya pemberian motivasi oleh ustadz/ustadzah dan adanya wisuda yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan pemberian *reward* kepada peserta didik, serta tempat pembelajaran yang nyaman dan bersih. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya guru yang bersyahadah, ada peserta didik yang tidak membawa buku prestasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian kualitatif, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SDIT Insanurrahman Banjarbaru

Menjaga mutu pengajaran Al-Qur'an supaya peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan fasih. Kemampuan peserta didik di SDIT Insanurrahman dalam membaca Al-Qur'an terbukti meningkat, hal ini terlihat

dari hasil perolehan nilai hasil belajar yang menunjukkan banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai baik dalam membaca Al-Qur'an

2. Bagi ustadz/ustadzah SDIT Insanurrahman Banjarbaru

Pastikan pendidik memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai metode Qiro'ati, termasuk konsep, teknik, dan tahapannya. Manfaatkan pelatihan dan workshop yang tersedia untuk mengkaji pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, pendidik juga dapat mewujudkan keadaan kelas yang ideal untuk memaksimalkan proses belajar mengajar. Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tenang, dan bebas terhindar dari distraksi supaya peserta didik dapat belajar dengan penuh konsentrasi. Sampaikan umpan balik yang membangun kepada peserta didik pasca latihan dan apresiasi kemajuan mereka dan berikan saran untuk membantu mereka berkembang.

3. Bagi peserta didik SDIT Insanurrahman Banjarbaru

Mengikuti setiap pertemuan pembelajaran dengan antusias dan fokus. Perhatikan baik-baik penjelasan pendidik dan ikuti setiap langkah dalam metode Qiro'ati. Adanya penerapan metode Qiro'ati, peserta didik menunjukkan perilaku yang baik terhadap pengalaman belajarnya. Metode ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, membuat peserta didik lebih bersemangat, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan juga meningkatkan rasa percaya diri.

#### 4. Bagi peneliti lain

Sebelum menyelami penelitian, penting untuk melakukan riset literatur yang mendalam mengenai metode qiro'ati dan bagaimana metode ini telah diimplementasikan di berbagai konteks.